

Build RPM menggunakan User Biasa

Article URI

rcayadi.web.id/news/2003/03/13/Build_RPM_menggunakan_User_Biasa

Author

Rudy Cayadi

Published: September 9, 2010, 1:49 pm

Disini penulis tidak membahas detail caranya membuat RPM,itu akan dibahas pada artikel lain. Dengan diasumsikan anda telah terbiasa membikin RPM dengan menggunakan SUPER USER. Jadi tulisan ini untuk mengatasi permasalahan jika diinginkan penggunaan user biasa untuk membuild RPM.

siapkan 2 file di home direktori dari user :

- .rpmmacros

- .rpmrc

Contoh isi file tersebut :

.rpmmacros

%_topdir /home/rimba

%distribution Rimbainux

%disturl

%packager tim rimbainux

%vendor P.T Rimba Piranti Lunak

%_vendor rimba

Penjelasan

%_topdir: merupakan home direktori dari user yang bersangkutan

%distribution adalah Distro yang anda gunakan

%disturl Website dari Distro tersebut

%packager Nama Pemaket(Nama Anda)

%vendor Perusahaan/Organisasi tempat anda bernaung

%_vendor Initial dari Perusahaan/Organisasi

.rpmrc

buildarchtranslate: i386: i386

buildarchtranslate: i486: i386

buildarchtranslate: i586: i386

buildarchtranslate: i686: i386

File diatas menggambarkan paket rpm diinginkan untuk dapat diinstall pada mesin dengan arsitektur i386, jadi apapun kelas arsitektur mesin build anda akan ditranslasikan ke i386, tujuannya untuk membuat paket rpm yang dihasilkan bisa diinstalasi pada mesin yang menggunakan kelas mulai i386.

Setelah kedua file terdapat dalam HOME direktori dari user tersebut maka kemudian harus membuat direktori:

```
mkdir -p ~/{BUILD,RPMS/{i386,noarch},SPECS,SRPMS,SOURCES}
```

Sekarang anda bisa mulai membuat file rpm dengan account user saja.